

**PENDIDIKAN SEKSUALITAS PADA ANAK USIA DINI MELALUI
MEDIA BUKU CERITA BERGAMBAR**



Oleh:

**FIDYA ISMIULYA
NIM. 20204031008**

TESIS

Diajukan Kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Magister
Pendidikan (M.Pd)

**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2021/2022**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Fidya Ismiulya, S.Pd.**
NIM : 20204031008
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 13 Mei 2022
Saya yang menyatakan,



Fidya Ismiulya, S.Pd.

NIM. 2020403008

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Fidya Ismiulya, S.Pd.**
NIM : 20204031008
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 13 Mei 2022
Saya yang menyatakan,



Fidya Ismiulya, S.Pd.
NIM. 20204031008

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

Yang bertanda tangan si bawah ini:

Nama : Fidya Ismiulya, S.Pd.
NIM : 20204031008
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam Ijazah Strata dua) seandainya suatu hari ini terdapat instansi yang menolak tersebut penggunaan jilbab. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 13 Mei 2022

Saya yang menyatakan,

STATE ISLAMIC
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Fidya Ismiulya, S.Pd.

NIM. 20204031008

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**PENDIDIKAN SEKSUALITAS PADA ANAK USIA DINI MELALUI MEDIA BUKU
CERITA BERGAMBAR**


Yang ditulis oleh:

Nama : Fidyah Ismiulya
NIM : 20204031008
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

Wassalamu'alikum wr.wb.

Yogyakarta, 19 Mei 2022
Saya Menyatakan,



Dr. Raden Rachmy Diana, S.Psi,M.A,Psi.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1303/Un.02/DT/PP.00.9/06/2022

Tugas Akhir dengan judul : PENDIDIKAN SEKSUALITAS PADA ANAK USIA DINI MELALUI MEDIA BUKU CERITA BERGAMBAR

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : FIDYA ISMIULYA, S. Pd.,
Nomor Induk Mahasiswa : 20204031008
Telah diujikan pada : Selasa, 31 Mei 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Raden Rachmy Diana, S.Psi., M.A., Psi,
SIGNED

Valid ID: 62a2973ad84bd



Penguji I

Dr. Hj. Na'imah, M.Hum
SIGNED

Valid ID: 62a6a5b143702



Penguji II

Dr. H. Khamim Zarkasih Putro, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 62a29f571d95b



Yogyakarta, 31 Mei 2022


UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED


Valid ID: 62a7309d22222

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul PENDIDIKAN SEKSUALITAS PADA ANAK USIA
 DINI MELALUI MEDIA BUKU CERITA
 BERGAMBAR
Nama Fidya Ismiulya
NIM 20204031008
Prodi PLAUD
Konsentrasi PLAUD

telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah
Ketua/ Pembimbing : Dr. Raden Rachmy Diana, S.Psi., M.A., Psi. 

Penguji I Dr. Hj. Na'imah, M.Hum 

Penguji II Dr. H. Khamim Zarkasih Putro, M.Si. 

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 31 Mei 2022

Waktu : 09.00-10.00 WIB.

Hasil/ Nilai : 93/A-

IPK : 3,95

Predikat : Memuaskan /Sangat Memuaskan/Dengan Pujian

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

“Pengetahuan yang baik adalah yang memberikan manfaat bukan hanya diingat”

(Imam Syafi’i)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Semoga sebuah karya ini menjadi amal shalih bagi saya dan menjadi kebanggaan bagi keluarga tercinta

Tesis ini penulis persembahkan kepada:

Almamater tercinta Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Program Magister Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Orantuaku

Drs. M. Yusuf Hanafiah dan Hairullina, S.Pd.SD.

Untuk Saudara-saudaraku

Mia Zakian Yusuf, S.Pd, Maslahatil Ummah, S.Pd dan Atia Umindah Hayati

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Fidya Ismiulya, *Pendidikan Seksualitas pada Anak Usia Dini Melalui Media Buku Cerita Bergambar*, Tesis Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Program Magister Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2022.

Penelitian ini dilatarbelakangi dari belum tercapainya indikator perkembangan seksualitas pada anak serta kurangnya inovasi media dalam mengenalkan pendidikan seksualitas pada anak usia dini. Sehingga diperlukannya media baru yang dikembangkan yaitu media buku cerita bergambar. Media buku cerita bergambar merupakan sebuah media atau alat bantu yang dikembangkan untuk pengenalan pendidikan seksualitas pada anak usia dini.

Adapun tujuan penelitian ini adalah 1) untuk menghasilkan media buku cerita bergambar yang diorientasikan dalam pendidikan seksualitas pada anak usia dini 2) untuk menganalisis kelayakan media buku cerita bergambar dalam mengenalkan pendidikan seksualitas pada anak usia dini, 3) untuk mengetahui implikasi media buku cerita bergambar dalam pengenalan pendidikan seksualitas anak usia dini. Metode penelitian yang digunakan adalah *research and Deveopment* (R&D) dan menggunakan teori Borg and Gall dengan melalui 9 tahapan. Pengumpulan data dilakukan melalui proses validasi dan uji coba produk.

Hasil dari penelitian ini adalah media buku cerita bergambar yang dinyatakan layak untuk digunakan. Hal tersebut berdasarkan penilaian media buku cerita bergambar secara keseluruhan sudah dinyatakan layak dengan hasil presentase 91,81% dengan kategori “sangat layak” Berdasarkan hasil uji coba produk menunjukkan bahwa media buku cerita bergambar berimplikasi terhadap pengenalan pendidikan seksualitas yang dapat dilihat dari kemampuan akhir anak lebih baik dibandingkan sebelum menggunakan media buku cerita bergambar dengan presentasi nilai sebelumnya 16,66% serta presentasi nilai setelahnya adalah 87,55%.

Kata Kunci: *Buku Cerita Bergambar, Pendidikan Seks, Anak Usia Dini.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

Fidya Ismiulya (20204031008). *Early Childhood Sex Education Through Picture Storybook Media. Tesis of Early Childhood Islamic Education Study Program. Master Program of Sunan Kalijaga Islamic State University, Yogyakarta 2022.*

This research is motivated by the lack of indicators of the development of sexuality in children and the lack of media innovation at an early age. So it is necessary to develop new media, namely picture story book media. Picture story book media is a media or tool developed for the introduction of sexually education in early childhood.

The aims of this study werw 1) to produce picture storybook media oriented to sexuality education in early childhood, 2) to analyze the feasibility of picture storybook media in introducing sexuality education to early childhood, 3) to find out the implication of picture storybook media in introduction to child early age. The research method use is research and development (R&d) and uses the theory of Borg and Gall by going through 9 stages. Data collection is carried out trough a process of product validation and testing.

The Result of this research is picture storybook media which is declared feasible to use. This is based on the overall assessment of the picture storybook media which has been declared eligible with a percentage of 91.81% in the "very feasible" category. Based on the results of the product trial, it shows that the final ability of the children is better than before using the picture storybook media with the presentation of values before using the media by 16.66% and the presentation of values after using the media by 87.55%.

Keywords: *Picture Storybooks, Sex Education, Early Childhood.*

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Segala puji dan syukur panjatkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis telah menyelesaikan Tesis yang berjudul “Pendidikan Seksualitas pada Anak Usia Dini Melalui Media Buku Cerita Bergambar”. Selawat serta salam selalu tucurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabatnya.

Tesis ini dapat terselesaikan berkat bantuan serta bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Untuk itu dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Bapak/Ibu/Saudara:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S. Ag, M.A, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk meningkatkan potensi akademik di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd selaku Dekan FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan dukungan kepada peneliti selama ini dalam proses akademik.
3. Dr. H. Suyadi, MA, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan persetujuan dalam pelaksanaan penelitian ini.
4. Dr. Hj, Nai'mah, M. Hum, Selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan arahan dan bimbingan dengan sangat baik.
5. Dr. Raden Rachmi Diana, S.Psi., M.Psi. Selaku Pembimbing dalam penelitian ini yang senantiasa memperhatikan, mengarahkan serta memotivasi penulis dalam penyusunan thesis ini.
6. Dr.H. Khamim Zarkasih Putro dan Dr. Hj, Nai'mah, M. Hum, yang telah menguji serta memberikan saran dan masukan terhadap tesis ini.
7. Evi Dayani Y, S.Pd. selaku kepala sekolah yang telah memberikan izin penelitian di TKS Tirmiara Aceh Tengah.

8. Rismayana dan Huzaimah, selaku guru TKS Tirmiara Aceh Tengah yang telah membantu penulis selama penelitian tesis ini.
9. Kedua orang tuaku Drs.M.Yusuf dan Hairullina,S.Pd,SD. yang telah merawat, membesarkan, mendidik dan membiayai pendidikan penulis serta tidak pernah lelah melangitkan doa terbaik kepada penulis setiap saat.
10. Mia Zakian Yusuf, S.Pd, Maslahatil Ummah, S.Pd, dan Atia Uminda Hayati selaku saudara-saudara tercinta yang selalu mendoakan dan mensupport penulis.
11. Seluruh Sahabatku tercinta PIAUD angkatan 2020 yang telah mewarnai perjalanan perkuliahan, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini.
12. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan tesis ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhir kata penulis mengharapkan semoga karya tulis ini dapat menjadi salah satu sumber informasi bagi pembaca. Tidak ada sesuatu yang sempurna demikian juga dengan kaya ilmiah ini. Semoga kekurangan pada Tesis ini dapat diperbaiki di masa yang akan datang.

Yogyakarta, 15 Mei 2022

Penulis,



Fidya Ismiulya. S.Pd.

NIM. 20204031008

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PERNYATAAN BERJILBAB	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	v
PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	vi
PERSETUJUAN TIM PENGUJI	vii
MOTTO	x
KATA PERSEMBAHAN	xi
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Kajian Pustaka	10
F. Metode Penelitian	13
1. Jenis Penelitian	13
6. Teknik Pengumpulan Data.....	19
7. Instrumen Pengumpulan Data.....	20
G. Spesifikasi Produk Penelitian	21
H. Asumsi Pengembangan.....	22
BAB II LANDASAN TEORI	23
A. Pengertian Pendidikan Seksualitas Anak Usia Dini	23
B. Tahapan Perkembangan Seksualitas Anak Usia Dini.....	25
C. Pendidikan Seksualitas pada Anak dalam Pandangan Islam.....	29
D. Pengertian Media Buku Cerita Bergambar	31
E. Macam-macam Jenis Buku Cerita Bergambar	34
F. Karakteristik Buku Cerita Bergambar	35
G. Fungsi Buku Cerita Bergambar	36
H. Kelebihan dan Kelemahan Media Buku Cerita Bergambar.....	37
BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	40
A. Sejarah Singkat TKS Tirmiara.....	40
B. Profil TKS Tirmiara.....	40
C. Visi, Misi, dan Tujuan TKS Tirmiara.....	41

D. Sarana dan Prasarana TKS Tirmiara.....	42
E. Struktukr Organisasi TKS Tirmiara.....	43
F. Gambaran Umum Proses Pembelajaran di TKS Tirmiara.....	43
BAB IV LAPORAN HASIL PENELITIAN.....	46
A. Hasil Pengembangan Media Buku Cerita Bergambar	46
B. Analisis Kelayakan Media Buku Cerita Bergambar.....	74
C. Implikasi Media Buku Cerita Bergambar dalam Pendidikan Seksualitas Anak Usia Dini.	77
BAB V PENUTUP.....	79
A. Kesimpulan	79
B. Saran	80
DAFTAR PUSTAKA.....	81
LAMPIRAN-LAMPIRAN	83
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	135

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 Prosedur Penelitian Pengembangan menurut Borg dan Gall
- Gambar 2 Sembilan Tahapan Pengembangan Borg dan Gall
- Gambar 3 Visi dan Misi TKS Tirmiara Aceh Tengah
- Gambar 4 Struktur Organisasi TKS Tirmiara Aceh Tengah
- Gambar 5 Tahap Pembuatan Sketsa
- Gambar 6 Tahap Menggambar Pola Menggunakan Aplikasi *Ibist Paint*
- Gambar 7 Tahap Pemberian Warna pada Gambar
- Gambar 8 Tahap Pemberian *Background* pada Gambar
- Gambar 9 Tahap Pemberian Teks pada Buku Cerita Bergambar



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFAR TABEL

Tabel 1	Sarana dan Prasarana di TKS Tirmiara Aceh Tengah
Tabel 2	<i>Story Line</i> Media Buku Cerita Bergambar
Tabel 3	Kriteria Kelayakan
Tabel 4	Kategori Validasi Media
Tabel 5	Hasil Validasi Ahli Media Tahap I
Tabel 6	Hasil Validasi Ahli Media Tahap II
Tabel 7	Hasil Validasi Ahli Materi Tahap I
Tabel 8	Hasil Validasi Ahli Materi Tahap II
Tabel 9	Saran dan Masukan Teman Sejawat
Tabel 10	Revisi Media Berdasarkan Saran dan Masukan Teman Sejawat
Tabel 11	Revisi Ahli Media Tahap I
Tabel 12	Revisi Ahli Materi Tahap II
Tabel 13	Hasil Uji Coba Produk awal
Tabel 14	Hasil Respon Pendidik terhadap Media
Tabel 15	Komentar dan Saran Pendidik
Tabel 16	Revisi Produk II
Tabel 17	Nilai Anak Sebelum <i>Treatment</i>
Tabel 18	Nilai Anak Setelah <i>Treatment</i>
Tabel 19	Keseluruhan Nilai Kelayakan Media Buku Cerita Bergambar
Tabel 20	Pemerolehan Nilai rata-rata Uji Coba

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Izin Penelitian di TKS Tirmiara Aceh Tengah
- Lampiran 2 Surat Selesai Penelitian di TKS Tirmiara Aceh Tengah
- Lampiran 3 Pedoman Wawancara
- Lampiran 4 Angket Ahli Media
- Lampiran 5 Angket Ahli Materi
- Lampiran 6 Angket Teman Sejawat
- Lampiran 7 Angket Penilaian Respon Guru
- Lampiran 8 Lembar Observasi Penilaian Pendidikan Seksualitas Anak
- Lampiran 9 Lembar Validasi Ahli Media
- Lampiran 10 Lembar Validasi Ahli Materi
- Lampiran 11 Lembar Validasi Teman Sejawat
- Lampiran 12 Lembar Validasi Respon Guru
- Lampiran 13 Hasil Validasi Media dan Materi Buku Cerita Bergambar
- Lampiran 14 Hasil Validasi Teman Sejawat
- Lampiran 15 Hasil Validasi Respon Guru
- Lampiran 16 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- Lampiran 17 Hasil Penilaian Pendidikan Seksualitas Anak
- Lampiran 18 Produk Media Buku Cerita Bergambar
- Lampiran 19 Dokumentasi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan seksualitas bagi anak usia dini ialah hal yang sangat urgen dan harus diperhatikan. Orangtua dan guru seharusnya menjadi sosok yang bertanggungjawab untuk memberi edukasi seksual kepada anak. ¹Hal tersebut diberikan sebagai bekal dan modal dasar agar anak dapat menjaga diri dari berbagai kejahatan seksual. Kejahatan seksual dapat terjadi di manapun dan kapanpun, bahkan dilingkungan terdekat dengan anak, seperti lingkungan masyarakat, lingkungan sekolah, bahkan pada lingkungan keluarga.

Kasus kekerasan di Indonesia setiap tahunnya terus mengalami peningkatan. Salah satu korbannya adalah kelompok anak-anak termasuk anak usia dini.² Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban (LPSK) melaporkan bahwa tahun 2019 telah terjadi kasus kekerasan seksual terhadap anak sejumlah 350 kasus.³ Hal ini merupakan permasalahan yang dikhawatirkan setiap kalangan.

Salah satu kelompok yang rentan terhadap kejahatan seksual adalah anak usia dini. Anak usia dini ialah anak yang dikenal dengan masa *golden age* (keemasan). Masa ini merupakan masa terpenting disepanjang rentang kehidupan seseorang. Kendati demikian, anak tetaplah orang yang masih dalam proses bertumbuh dan berkembang. Anak belum dapat secara mendalam

¹Dewi Fitriani, Heliati Fajriah, and Arnis Wardani, *Mengenalkan Pendidikan Seks Pada Anak Usia Dini Melalui Buku Lift the Flap "Auratu"*, *Gender Equality: International Journal of Child and Gender Studies*, 2021, VII <<https://doi.org/10.22373/equality.v7i1.8683>>.

² Tetti Solehati and others, 'Intervensi Bagi Orang Tua Dalam Mencegah Kekerasan Seksual Anak Di Indonesia: Scoping Review', *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6.3 (2022), 2201–14 <<https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1914>>.

³Fitriani, Fajriah, and Wardani, VII.

memahami suatu hal termasuk yang berkaitan dengan pendidikan seksual.⁴ Kejahatan seksual pada anak sering sekali dilatarbelakangi oleh kurangnya kemampuan anak dalam mendeteksi motivasi orang yang ingin berinteraksi dengannya.⁵ Oleh karena itu, mereka membutuhkan bimbingan serta perhatian agar dapat mengenal pendidikan seksual dengan benar.

Ironisnya, di dalam masyarakat pendidikan seksual masih sering sekali dinilai sebagai hal yang tabu.⁶ Masyarakat menganggap pendidikan seksual belum perlu diajarkan pada anak usiadini. Selain itu, kurangnya pemahaman guru dan orang tentang cara mengenalkan hal tersebut menyebabkan pendidikan seksual pada anak usia dini belum banyak dilakukan.

Anggapan kebanyakan orang bahwa membicarakan hal-hal berbau seksual adalah tabu, tentu tidak tepat. Pengenalan seksualitas terhadap anak usia dini ialah suatu kewajiban dan sangat penting dilaksanakan oleh para orang tua dan pendidik.⁷ Ini dikarenakan merabaknya kasus kekerasan yang dialami anak berusia dini di Indonesia. Pengenalan pendidikan seksualitas harusnya dilakukan sedini mungkin, mulai dari anak berusia 1-5 tahun. Tentunya pengenalan tersebut disesuaikan dengan tahapan perkembangan serta tingkatan pemahaman anak.⁸

⁴Fitriani, Fajriah, and Wardani, VII.

⁵Desni Yuniarni, 'Pengembangan Busy Book Berbasis Neurosains Dalam Rangka Pengenalan Seks Untuk Anak Usia Dini', *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6.1 (2021), 514 <<https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i1.1336>>.

⁶Siti Zubaedah, 'Pendidikan Seks Pada Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak (TK) Islam Kota Yogyakarta', *Al Athfal: Jurnal Pendidikan Anak*, 2.2 (2016), 62 <<http://ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/index.php/alathfal/article/view/1267>>.

⁷Fitriani, Fajriah, and Wardani, VII.

⁸Natalia Devi Oktarina and Liyanovitasari Liyanovitasari, 'Pengaruh Media Cerita Bergambar Terhadap Pengetahuan Tentang Seks Dini Pada Anak', *JURNAL KESEHATAN PERINTIS (Perintis's Health Journal)*, 6.2 (2019), 110-15 <<https://doi.org/10.33653/jkp.v6i2.296>>.

Clara Kriswanto menambahkan bahwa pendidikan seksual bagi anak penting dilakukan sedini mungkin, bahkan ketika anak berusia 0-5 tahun dan mencapai batas akhirnya yaitu usia akhir remaja.⁹ Menurut Rusmini dalam Listiyana pendidikan seksual terhadap anak perlu dilakukan para orang tuanya sejak anak masih berusia 3-4 tahun, sebab di usia tersebut anak telah bisa memahami organ tubuh vital atau yang rentan dengan mengalami pelecehan seksual baik anak laki-laki maupun perempuan.¹⁰ Nugraha menyatakan pendidikan seksual yang ditanamkan sejak dini adalah pondasi bagi anak. Hal ini dilakukan agar anak dapat menerima diri secara positif, memiliki kepercayaan diri yang tinggi, kesehatan pribadi dan mempermudah anak dalam mengembangkan harga dirinya.¹¹

Memberikan edukasi seksual terhadap anak usia dini tidak sama dengan anak yang telah menginjak usia remaja. Pengenalan edukasi seksual terhadap anak yang berusia dini dapat dimulai dengan mengenalkan anggota tubuh. Anak mulai dikenalkan dengan auratnya, bagian tubuh mana yang tidak diperbolehkan dan tidak diperbolehkan untuk disentuh orang lain. Hal seperti ini penting sekali untuk ditanamkan dalam diri anak sejak dini berdasarkan tahap anak berkembang.¹² Pendidikan seksual pada anak perlu diajarkan melalui sesuatu yang konkret dan mudah dipahami.

Sesuai dengan ketetapan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2014 bahwa kompetensi dasar perkembangan seksualitas yang perlu dimiliki anak

⁹Zubaedah.

¹⁰Listiana A, 2018. *Peran Ibu dalam Mengenalkan Pendidikan Seks Pada Anak Usia Dini. EGALITA*, 5 (2), <https://doi.org/10.18860/egalita.v0i0.1998>. h. 8.

¹¹Irenne Indah Kasih & Ignatia Imelda Fitriani, 'PERAN IBU TERHADAP PENDIDIKAN SEKS PADA ANAK USIA DINI DI KELURAHAN TEWAH TAHUN 2019', *Jurnal Pendidikan Dan Psikologi Pintar Harati Vol. 17 No. 1, Juni 2021*, 17.1 (2021), 92.

¹²Tabrīzī, Y. al-Madanī. *Pendidikan seks untuk anak dalam Islam: Panduan bagi orang tua, guru, ulama, dan kalangan lainnya*. (Zahra Publishing House, 2003), h. 16

usia dini adalah kemampuan menolong diri untuk hidup sehat. Indikator perkembangan itu di antaranya a) membiasakan pola hidup bersih dan sehat, b) menjaga diri dari upaya kekerasan seksualitas dan bullying, c). dapat melindungi diri dari benda-benda berbahaya, d) memakai toilet sesuai dengan aturan dan bantuan orang lain. Anak berusia 5-6 dikatakan memiliki pengetahuan seksualitas yang baik ketika mencapai indikator perkembangan tersebut.¹³

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di TKS Tirmiara Aceh tengah ditemukan bahwa kemampuan anak pada kelompok B masih dalam kategori rendah. Rendahnya kemampuan anak terlihat dari ketidakmampuan anak menjawab pertanyaan seputar pendidikan seksualitas itu sendiri. Selain itu berdasarkan wawancara yang dilakukan bahwa guru masih merasa kesulitan dalam menyampaikan materi tentang pendidikan seksualitas yang sesuai dengan tahap perkembangan anak.

Selain itu, penggunaan media memperlihatkan media yang sangat terbatas dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah. Terutama media pengenalan edukasi seksual terhadap anak usia dini. Adapun penggunaan media dalam mengajarkan pendidikan seksual hanya mengandalkan LKS serta buku teks yang berisi uraian tertulis dengan minimnya gambar yang belum memberikan pengaruh yang cukup terhadap minat belajar anak. Ketidaktertarikan anak dalam suatu pembelajaran juga mengakibatkan sulitnya memahami suatu materi yang diajarkan. Kejenuhan

¹³ Riska Ayu Kurniawati, Siti Wahyuningsih, and Adriani Rahma Pudyaningtyas, 'Penerapan Pendidikan Seksualitas Melalui Media Lagu Pada Anak Usia 5-6 Tahun Guna Meningkatkan Pengetahuan Seksualitas', *Kumara Cendekia*, 8.3 (2020), 242 <<https://doi.org/10.20961/kc.v8i3.42740>>.

tersebut dikarenakan masih kurangnya media pembelajaran yang dikembangkan di sekolah.

Pendidikan sekskual pada anak dapat diberikan dengan bantuan media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan perantara yang mampu merangsang dan memotivasi anak untuk dapat mengenal pendidikan seksual secara efektif. Penggunaan media pembelajaran yang menjadikan anak tertarik dan merasa senang juga penting dilakukan supaya anak gemar dan senang ketika belajar serta mudah untuk memahami pendidikan seksual yang diajarkan kepadanya.

Terbatasnya media pembelajaran terkait pendidikan seksualitas kepada anak merupakan penyebab yang perlu ditanggulangi. Seiring dengan pesatnya teknologi, sudah sepatutnya pendidikan di Indonesia juga lebih berkembang ke arah yang lebih positif menjadikan pendidikan yang bermutu dan berkualitas. Hal ini tidak akan didapat jika tidak adanya inovasi pendidikan, seperti mengembangkan media belajar.

Media belajar yang digunakan untuk pengenalan pendidikan seksual pada anak masih kurang dan jarang sekali diperhatikan sehingga penting bagi setiap instansi pendidikan anak usia dini untuk menyediakannya. Tujuannya agar anak dapat menjaga dan diri, sebab angka kasus pelecehan atau pun kekerasan seks kepada anak mengalami peningkatan di setiap tahunnya.¹⁴

Media yang digunakan pada anak usia dini harusnya dapat menarik perhatian dan merangsang minat belajar pada anak. Senada dengan pendapat

¹⁴ Fitriani, Dewi., dkk. "Mengenalkan Pendidikan Seks pada Anak Usia Dini Melalui Buku Lift The Flap "Auratku" *Jurnal Gender Equality: International Journal of Child and Gender Studies*. Vol. 7, No. 1, Maret 2021. h. 44.

Wijaya dan Rusyan dalam Rudy Sumiharsono yang mengatakan bahwa alat peraga untuk memperkenalkan pengetahuan anak dapat menjadi perangsang ataupun penumbuh minat belajar anak.¹⁵ Melalui media pembelajaran diharapkan anak bisa memperoleh tujuan dari pelaksanaan pendidikan.

Salah satu media yang dapat dikembangkan untuk mengenalkan pendidikan seksualitas pada anak adalah median buku cerita bergambar. media buku cerita bergambar merupakan media yang cukup efektif membantu anak memahami suatu materi pembelajaran yang diajarkan.¹⁶ Media buku cerita bergambar merupakan media yang dalamnya mengandung cerita termasuk media yang baik untuk mengedukasi pendidikan seksualitas kepada anak usia dini. Hal tersebut dikarenakan anak usia dini belum mampu memahami secara mendalam materi yang disampaikan dengan abstrak.

Setiap anak pada umumnya sangat suka dengan cerita. Cerita adalah sebuah refleksi dari kehidupan nyata yang dapat memberikan pengaruh bagi anak ketika diceritakan kepadanya. Sehingga penting untuk dipahami bahwa melalui cerita, pendidikan dapat diberikan kepada anak dan memiliki pengaruh besar bagi perkembangan pengetahuan, sikap dan keterampilannya sebab di dalam cerita banyak mengandung, amanat, motivasi, dan lainnya.¹⁷ Dalam Quran Surah Yusuf ayat 111 Allah berfirman yang artinya: *“Sesungguhnya pada kisah-kisah mereka itu terdapat pengajaran bagi orang-orang yang mempunyai akal. Al-Quran itu*

¹⁵Fitriani, Fajriah, and Wardani, VII.

¹⁶ Oktarina and Liyanovitasari.

¹⁷Tadkiroatun Musfiroh, *Bercerita Untuk Anak Usia Dini*, (Jakarta: Direktorat pembinaan PTK dan Ketenagakerjaan, 2005), h. 95-102

*bukanlah cerita yang dibuat-buat akan tetapi membenarkan kitab-kitab yang sebelumnya dan menjelaskan segala sesuatu dan sebagai petunjuk dan rahmat bagi kaum yang beriman”.*¹⁸

Berdasarkan hal tersebut bisa diambil kesimpulan bahwa cerita termasuk satu bahan pengajaran terbaik untuk anak. Guru dapat menerapkan kegiatan bercerita untuk menyampaikan suatu materi kepada anak. Ketika memberikan cerita kepada anak guru dapat menggunakan alat peraga yang berfungsi untuk menjadikan anak merasa tertarik dengan penyampaian guru tersebut. Di antara media yang dapat digunakan ialah buku cerita yang memiliki gambar-gambar.

Buku cerita bergambar ialah buku cerita yang memiliki tampilan gambar disertai penjelasan. Gambar dengan teks narasi tersebut disusun menjadi sebuah buku bergambar.¹⁹ Buku cerita bergambar termasuk media yang sangat cepat membantu pengembangan kemampuan belajar anak dan menjadikan anak merasa tertarik sebab pada usia tersebut anak sangat menggemari tampilan-tampilan dua dimensi yang penuh dengan ekspresi layaknya di kehidupan nyata. Buku cerita bergambar bisa dimanfaatkan untuk menjadi media belajar maupun untuk anak belajar sendiri.²⁰

Adanya proses belajar menggunakan buku gambar yang mengandung cerita-ceriat bisa mempermudah anak dalam memahami materi termasuk pengenalan edukasi seksual terhadap anak usia dini. Terkait dengan latar belakang

¹⁸ Q.S. Yusuf [12]: 111

¹⁹ Nurgiyantoro, Burhan. 2002. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, h. 152

²⁰ Wiwin warliah, dkk. *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Widya Wisata*, (Bangkes Kadur Pamekasan: Duta Media Publishing, 2018), h. 91.

tersebut, maka penulis memiliki ketertarikan untuk sebuah penelitian yang berjudul: *Pendidikan Seksualitas pada Anak Usia Dini Melalui Media Buku Cerita Bergambar.*

B. Rumusan Masalah

Terkait dengan latar belakang tersebut, kajian ini difokuskan dalam dua hal yang sangat urgen dan diajukan sebagai rumusan masalah berikut:

1. Bagaimana menghasilkan media buku cerita bergambar yang diorientasikan dalam pendidikan seksualitas anak usia dini?
2. Mengapa media buku cerita bergambar yang dikembangkan layak digunakan dalam pengenalan pendidikan seksualitas pada anak usia dini?
3. Apakah implikasi media buku cerita bergambar dalam pengenalan pendidikan seksualitas anak usia dini?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menghasilkan media buku cerita bergambar yang diorientasikan dalam pengenalan pendidikan seksualitas anak usia dini.
2. Untuk menganalisis kelayakan media buku cerita bergambar yang dikembangkan dalam mengenalkan pendidikan seksualitas pada anak usia dini.
3. Untuk mengetahui implikasi media buku cerita bergambar dalam pengenalan pendidikan seksualitas pada anak usia dini.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis hasil penelitian ini diharapkan bisa menambah manfaat dalam berbagai hal berikut:

- a. Referensi mengenai manfaat menggunakan media buku gambar yang di dalamnya terdapat cerita-cerita dalam memperkenalkan pendidikan seksualitas terhadap anak usia dini.
- b. Referensi terkait media pembelajaran yang baik diterapkan dalam memperkenalkan pendidikan seksualitas terhadap anak usia dini.
- c. Referensi guru dalam mengembangkan media buku gambar yang di dalamnya terdapat cerita-cerita dalam memperkenalkan pendidikan seksualitas terhadap anak usia dini.
- d. Kajian literature untuk penelitian yang akan datang terkait penelitian yang mengembangkan media buku gambar yang di dalamnya terdapat cerita-cerita dalam memperkenalkan pendidikan seksualitas terhadap anak usia dini.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat dalam berbagai hal berikut:

- a. Penelitian ini bisa dijadikan alternatif media pembelajaran yang efektif untuk mengdukasi anak tentang seksualitas.

- b. Memberikan media yang menjadikan pembelajar merasa senang dan tertarik untuk memahami pendidikan seksual serta sesuai dengan tahapan perkembangan anak
- c. Menumbuhkan minat dan motivasi anak untuk mengenal pendidikan seksual.

E. Kajian Pustaka

Berdasarkan hasil penelusuran dari beberapa penelitian terdahulu, maka ditemukan beberapa hasil rujukan yang sesuai yang dapat dijadikan dasar dan perbandingan untuk penelitian peneliti sendiri. Adapun beberapa penelitian tersebut yaitu:

Pertama, jurnal yang ditulis oleh Elisabeth Tantiana Ngura, dalam jurnal ilmiah pendidikan citra bakti 2018 yang berjudul *“Pengembangan Media Buku Cerita Bergambar untuk Meningkatkan Kemampuan Bercerita dan Perkembangan Sosial Anak Usia Dini di TK Maria Virgo Kabupaten Ende”*. Penelitian tersebut dilakukan dengan jenis penelitian pengembangan dengan model pengembangan ADDIE. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa buku gambar yang di dalamnya terdapat cerita-cerita memiliki keefektifan dan kelayakan dalam merangsang perkembangan dan kemampuan belajar anak seperti bercerita dan sosialnya.²¹

Terdapat variabel yang sama antara penelitian ini dengan penelitiannya penulis yakni dalam hal mengkaji media buku cerita yang memiliki gambar bagi anak berusia dini. Namun disisi lain terdapat pula variabel penelitian yang

²¹Elisabeth Tantiana Ngura and others, ‘Pengembangan Media Buku Cerita Bergambar Untuk Anak Usia Dini Di Tk Maria Virgo Kabupaten Ende’, 5.1 (2018), 1.

berbeda. Penelitian ini mengkaji kelayakan dan keefektifitasan buku cerita yang memiliki gambar dalam merangsang perkembangan dan kemampuan belajar anak seperti bercerita dan sosialnya. Sedangkan dalam penelitiannya peneliti adalah untuk melihat kelayakan dan keefektifan media buku cerita yang memiliki gambar untuk mendukung anak usia dini tentang seksualitas.

Kedua, penelitian oleh Dewi Fitriani, dkk dalam jurnal *Gender Equality: International Journal of Child and Gender Studies* 2021 dengan judul *Mengenalkan Pendidikan Seks pada Anak Usia Dini melalui Buku Lift The Flap "Auratku"*. Penelitian ini berupa Research and Development (R & D). Hasilnya adalah 95%, 91% dan 95% yang menunjukkan model pengembangan yang digunakan memiliki kelayakan. Pada pengujian layak atau tidaknya diperoleh persentase kelayakan 100%, 100%, 93% dan 100%. Sementara untuk pengujian kepraktisan diperoleh persentase 86%.²²

Meskipun dari segi metode penelitian dan pengembangan media sama yaitu menggunakan metode R&D, namun dari segi jenis media yang digunakan berbeda. dalam penelitian yang dilakukan Dewi Fitriani, dkk tersebut mengembangkan buku *lift the flap* dengan tema khusus "Auratku" sedangkan yang akan dilakukan adalah menggunakan media buku cerita yang memiliki gambar untuk memperkenalkan edukasi seksual terhadap anak usia dini.

Ketiga, penelitian oleh Natalla Devi Oktarina dan Liya Novitasari dalam jurnal kesehatan perintis 2019, dengan judul "*Pengaruh Media Buku Cerita Bergambar terhadap Pengetahuan tentang Seks Dini pada Anak*". Tujuannya

²²Fitriani, Fajriah, and Wardani, VII.

ialah untuk mengetahui hal apa saja yang membedakan pemahaman anak terkait dengan edukasi seksual sesudah dan sebelum mendapatkan edukasi seksual di sekolah. Metode dari penelitian ini berupa eksperimen. Subjek penelitiannya ialah anak usia 3-5 tahun di PAUD Candirejo kabupaten Semarang. Hasilnya memperlihatkan bahwa pemahaman anak terkait edukasi seksual menggunakan media cerita bergambar meningkat dengan rerata sebesar 2,17 dari 4,82 menjadi 6,99 dengan nilai p sebesar 0,001. Dengan hasil ini mengindikasikan sangat penting keberadaan upaya mengembangkan edukasi seks anak melalui media cerita bergambar.²³

Meskipun dari segi pembahasan hampir sama, yaitu membahas tentang edukasi seksual bagi anak berusia dini, namun dari segi metode penelitian menggunakan metode yang tidak sama. Penelitian tersebut dilakukan dengan metode eksperimen sementara penelitian penulis dilakukan menggunakan jenis penelitian R&D yaitu menghasilkan atau menciptakan sebuah produk.

Keempat, penelitian oleh Mimin Ninawati, dkk dalam jurnal pedagogik 2020. Penelitian ini berjudul *"Using Book of Sex Education Animated Cartoons To Increase The Understanding of Basic School Sex Students"*. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis terhadap keefektikan dalam menggunakan *book of seks education animated cartoons*. Hasilnya memperlihatkan adanya pemahaman seksual yang berbeda antara setelah dan sebelum menggunakan buku

²³Natalia Devi Oktarina and others, 'Pengaruh Media Cerita Bergambar Terhadap Pengetahuan Tentang Seks Dini Pada Anak', 6.2 (2019), 110–15.

tersebut. Buku tersebut bisa memberikan pemahaman bagi siswa sekolah dasar terkait dengan seks.²⁴

Meskipun tema yang dibahas hampir sama, tetapi subjek penelitian dalam buku ini adalah anak sekolah dasar. Sedangkan yang akan dilakukan, subjeknya adalah anak usia dini. Penelitian ini juga berupa penelitian kualitatif sementara dengan jenis penelitian pengembangan. Penelitian yang dilakukan untuk mengembangkan media buku cerita bergambar yang dapat diorientasikan kepada anak berusia 5-6 tahun.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dan diselesaikan menggunakan jenis penelitian *Research and Development (R&D)* yaitu cara yang sering digunakan untuk melakukan perbaikan terhadap praktik. Jenis R&D merupakan sebuah rangkaian tahapan-tahapan terkait pengembangan produk maupun penyempurnaannya supaya penggunaannya lebih baik, lebih luas dan bisa dipertanggung jawabkan.²⁵

Sugiyono menjelaskan R&D adalah suatu teknik dalam penelitian untuk mendapatkan sebuah produk yang kemudian diujikan tingkat efektifitasnya.²⁶ Sama halnya yang dikemukakan oleh Borg and Gall dalam

²⁴Mimin Ninawati and Nur Wahyuni, 'Using Book of Sex Education Animated Cartoons To Increase the Understanding', *Jurnal Pedagogik*, 07.02 (2020), 300.

²⁵ Salim dan Haidir, *Penelitian Pendidikan: Metode, dan Jenis* (Jakarta: Kencana, 2019), h. 92.

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 407.

Mahyudin Ritonga dkk, bahwa penelitian R&D merupakan kajian dengan arah untuk mengembangkan dan memvalidasi produk tertentu.²⁷

Tujuan peneliti mengambil metode R&D adalah untuk mengembangkan menguji memvalidasi suatu produk media buku cerita bergambar. Media ini dikembangkan untuk menjadikan pembelajaran efektif dan efisien agar meningkatkan kualitas pembelajaran. Materi yang difokuskan dalam media buku cerita bergambar yaitu materi mengenai pendidikan seksualitas pada anak berusia dini (5-6 tahun).

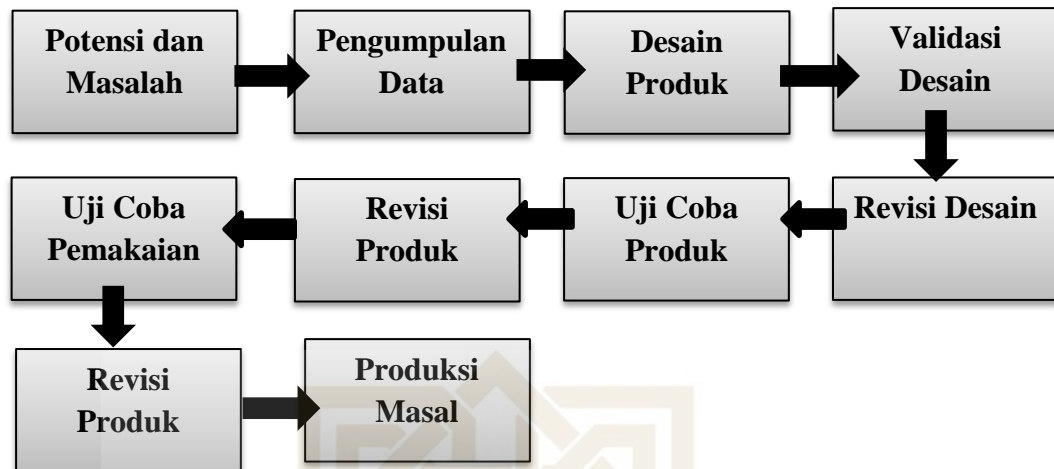
2. Model Pengembangan

Model R&D ini ialah model yang dikembangkan Borg dan Gall melalui rangkaian prosedur penelitian. Prosedur penelitian umumnya adalah langkah-langkah dalam penelitian di antaranya adalah perencanaan sebuah penelitian yang akan dilakukan sekaligus laporan pengerjaannya.²⁸ Prosedur penelitian dalam sebuah penelitian adalah kegiatan tertentu dan tersistematis sesuai kerangka berpikir yang telah dirancang.²⁹ Berikut ini merupakan prosedur yang dikembangkan Borg and Gall berjumlah 10 tahapan.

²⁷ Mahyudin Ritonga, *Pengembangan Model Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Dialektika Revolusi Industri 4.0*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), h. 8.

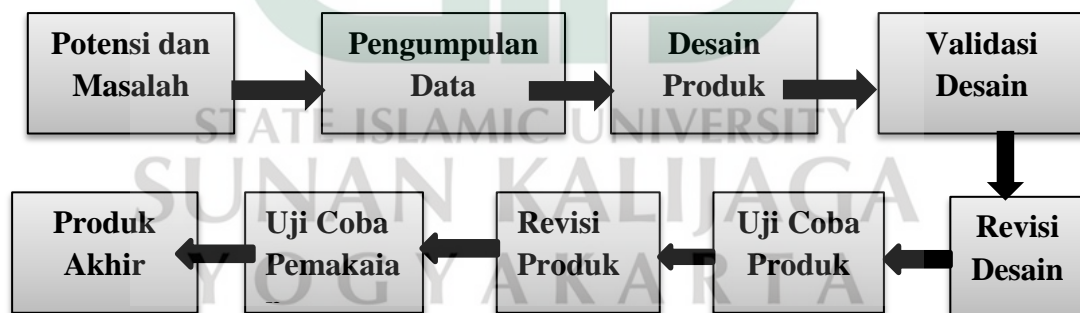
²⁸ Kun Maryati, Juju, Suryawati, *Sosiologi untuk SMA dan MA Kelas XII* (Esis: Bandung, 2017), h. 99.

²⁹ Heddy Shri Ahimsa, Putra, *Paradigma Profetik Islam Epistemologi, Etos dan Model*, (Gajah Mada University Press: Yogyakarta, 2019), h. 41.



Gambar 1. Prosedur Penelitian dan Pengembangan menurut Borg and Gall

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil 9 langkah. Menurut Pulitjaknov dalam buku metode R & D menyebutkan bahwasannya penelitian dan pengembangan bisa dijadikan lebih sederhana menjadi 9 langkah dikarenakan Borg and Gall mengungkapkan bahwasannya mereka memaklumi dana dan waktu bagi peneliti. Berikut adalah 9 tahapan yang peneliti ambil untuk penelitian ini



Gambar 2. Sembilan tahapan pengembangan menurut Borg and Gall

a. Tahap 1: Potensi dan Masalah

Tahap pertama dalam penelitian R&D yaitu adanya sebuah persoalan dengan melakukan Analisis kebutuhan, studi empiris, dan lain

sebagainya.³⁰Peneliti melakukan observasi kegiatan pembelajaran dan mengkaji kelayakan media yang telah digunakan di kelas. Peneliti menemukan permasalahan diantaranya kurangnya pemahaman anak terkait pendidikan seksualitas sesuai dengan tahapan usianya. Selain itu kurangnya pemahaman guru dalam mengenalkan pendidikan seksual kepada anak sesuai dengan usia anak, serta sangat terbatasnya media pembelajaran khusus materi pendidikan seksualitas pada anak usia dini.

b. Tahap 2: Pengumpulan data

Tahap kedua adalah mengumpulkan informasi tentang permasalahan yang akan dikaji. Data sebelum dilakukannya penelitian dikumpulkan melalui wawancara serta mengumpulkan referensi-referensi berkaitan dengan buku cerita bergambar. Peneliti melakukan penyusunan rencana pengembangan media, merumuskan visi yang dituju, berupa tujuan khusus media buku gambar yang di dalamnya mengandung cerita-cerita dalam mengenalkan edukasi seksual kepada anak yang berusia dini.

c. Tahap 3: Pengembangan Draft Produk

Tahap ketiga peneliti harus menentukan dan mendesain produk yang akan dikembangkan termasuk di dalamnya materi, tujuan pembelajaran, gambar karakter buku cerita bergambar, membuat RPP, membuat instrumen evaluasi terhadap kelayakan media dan lain sebagainya sampai menghasilkan sebuah produk berbentuk buku media buku cerita bergambar yang siap

³⁰ Ali Hasan Zein, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*, (Deepublish: Yogyakarta, 2020), h. 5.

diujicobakan. Penentuan desain produk dibuat sesuai dengan potensi dan persoalan yang muncul ketika melakukan analisa.

d. Tahap 4: Validasi Desain

Tahap kelima yaitu tahap penelitian validasi desain yang dilakukan untuk menguji apakah media yang dikembangkan telah layak menjadi media belajar bagi anak usia 5-6 tahun. Tahap ini melibatkan dua ahli, yaitu ahli materi dan media dalam memberi masukan serta sarannya untuk kesempurnaan pengembangan produk.

e. Tahap 5: Revisi Desain

Ketika validasi produk telah dinilai para ahli selanjutnya akan diperoleh kelemahan dari produk yang dikembangkan untuk dilakukan perbaikan mengikuti komentar dari para ahli sehingga produk yang didapatkan bisa lebih layak penggunaannya.

f. Tahap 6: Uji Coba Produk

Validasi produk selanjutnya dilakukan pengujian pada pelaksanaan pembelajaran. Tahap ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan produk dengan mengumpulkan serta menganalisis data, data yang didapatkan adalah hasil dari uji kelayakan, dimana peneliti menggunakan instrumen lembar observasi penilaian anak. Pada tahap ini guru/pendidik juga diminta untuk menilai produk yang dikembangkan dengan mengisi angket.

g. Tahap 7: Revisi Produk

Jika uji kelayakan pada tahapan uji coba produk menunjukkan bahwa produk memiliki kelayakan untuk digunakan, maka bisa dinyatakan bahwa

media telah selesai pengembangannya. Namun, jika belum sempurna maka dilakukan revisi kembali. Data uji kelayakan sebelumnya dijadikan sebagai bahan perbaikan untuk menghasilkan produk yang tingkat efektivitasnya telah dapat dipertanggungjawabkan.

h. Tahap 8: Uji Coba Pemakaian

Setelah dilakukan revisi pada media yang dikembangkan, kemudian media diujicobakan kembali dengan uji coba pemakaian.

i. Tahap 9: Revisi Produk

Jika uji kelayakan pada tahapan uji coba pemakaian menunjukkan bahwa produk telah memiliki kelayakan untuk digunakan, maka bisa dinyatakan bahwa media tersebut dapat dikatakan sudah selesai pengembangannya dan siap diaplikasikan.

3. Populasi dan Sampel

Adapun populasi dalam penelitian ini ialah semua anak kelompok B di TKS Tirmiara. Sedangkan sampelnya anak kelompok B1 di TKS Tirmiara Kabupaten Aceh Tengah.

4. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini didapatkan dari ahli media, ahli materi, guru/pendidik serta hasil pembelajaran anak TKS Tirmiara pada kelompok B1. Kelayakan pengembangan media buku gambar yang di dalamnya terdapat cerita-cerita berasal dari ahli media, ahli materi serta penilaian guru/pendidik. Sedangkan keefektivitasan media tersebut dalam pengenalan seks anak usia dini diketahui melalui hasil belajar peserta didik.

Subjek dalam R & D ini ditentukan sesuai beberapa pertimbangan yaitu anak usia dini di TKS Tirmiara Aceh Tengah. Selain itu, proses pengembangan media juga dilakukan dengan pertimbangan teman sejawat, ahli media dan ahli materi serta respon guru.

5. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif berupa data yang didapat dari hasil angket untuk validator dan hasil observasi dari ujicoba produk. Sementara data kualitatif berupa data yang didapat dari hasil pengujian produk yang dikembangkan setelah divalidasi dan wawancara serta validasi dari para ahli.

6. Teknik Pengumpulan Data

Terkait dengan pengumpulan data, ada beberapa teknik yang dilakukan sesuai dengan yang diperlukan, berikut merupakan metode dalam mengumpulkan data:

a. Angket

Angket ialah pernyataan yang akan diberikan kepada orang yang akan memberikan informasi yang dikenal dengan responden atau informan. Terdapat 4 angket yang digunakan, antara lain: (1) Angket penilaian produk ahli materi (2) Angket penilaian produk ahli media. (3). Angket penilaian respon guru terhadap (4) Angket penilaian produk untuk teman sejawat

b. Wawancara

Wawancara ialah kegiatan komunikasi antara peneliti dan informan. Wawancara dilakukan sebagai langkah untuk memperoleh pengetahuan

terkait kondisi program belajar mengajar, sejarah sekolah, keadaan sekolah dan hal-hal lainnya dikira perlu dalam penelitian yang dilakukan.

c. Observasi

Observasi ialah mengumpulkan dengan cara langsung ke tempat kejadian atau objek yang dikaji atau pun langsung mengunjungi subjek atau pun yang yang menjadi kajian. Observasi di lakukan untuk pengamatan secara langsung tentang keadaan lokasi penelitian dan juga tentang data efektivitas penggunaan produk yang telah dikembangkan. Pengamatan yang dilakukan ketika pembelajaran sedang dilakukan.

d. Dokumentasi

Dokumentasi ialah catatan yang berkaitan dengan suatu fenomena lampau baik bebentuk karya, gambar ataupun tulisan. Adapaun dokumentasi pada penelitian ini berupa gambar yang diambil pada saat pembelajaran dilakukan, wawancara dan kegiatan launnya yang kemudian didokumentasikan menjadi beberapa arsip untuk digunakan sesuai kebutuahn penelitian.

7. Instrumen Pengumpulan Data

Adapun instrumen atau alat dalam riset ini yang menjadi pengumpul datanya ialah berupa angket. Angket tersebut berperan untuk mengetahui tingkat kelayakan serta media. Di dalam memahami maksud dari angket tersebut, maka dijelaskan tentang kisi kevalidannya oleh para ahli. Selain itu penelitian ini juga menggunakan instrumen wawancara dan pedoman observasi.

8. Teknik Analisis Data

Teknik analisis berfungsi untuk memberikan jawaban atas pertanyaan yang diberikan. Analisa data ialah penyajian dan penyederhanaan data yang dilakukan dengan cara membuat data menjadi beberapa kelompok dengan tujuan agar mudah digunakan dan dibaca.³¹ Jenis data yang didapatkan berupa non angka (kualitatif) dan angka (kuantitatif).

Data kualitatif didapatkan dari komentar para ahli yang berungsi untuk menyempurnakan media. Sementara data kuantitatif didapatkan dari angket yang berfungsi untuk menentukan tingkat kelayakan media buku cerita bergambar dalam pembelajaran. Berdasarkan kategori penilaian tersebut, maka produk pengembangan media buku cerita bergambar dinilai selesai ketika prduk tersebut telah mencapai derajat kelayakan dalam hal kualitas, kelayakan produk dan materinya ketika digunakan.

G. Spesifikasi Produk Penelitian

Buku cerita bergambar yang dimaksud peneliti adalah buku yang memiliki cerita dalam bentuk tulisan dan dilengkapi dengan ilustrasi gambar. Fungsi gambar dalam media buku cerita tersebut adalah untuk memperkuat teks cerita. Teks cerita dan gambar adalah perpaduan yang saling melengkapi tujuannya. Buku cerita yang dimaksud merupakan buku cerita bergambar berbasis Islami. Bahasa yang digunakan pun adalah bahasa yang islami dan santun.³²

³¹Ulber Silalahi,*Metode Penelitian Sosial*,(PT.RefikaAditama: Bandung,2009),h.331-332.

³² M. Syaifurriza Nuris, Aditya Rahman Y., “Komik Hadits Pokok Ajaran Islam”, *Jurnal Creativitas* Vol. 3, No. 1, Januari 2014 (Surabaya: Universitas Pembangunan Nasiona, 2014), h. 57.

Buku ini berjudul "*I am Precious*" dengan tema cara menghargai diri sendiri. Pembahasan di dalam buku cerita bergambar menceritakan tentang perbedaan perempuan dan laki-laki, penjelasan mengenai bagian mana tubuh yang tidak boleh dan boleh disentuh orang lain dan cara memelihara diri dari kemungkinan kejahatan seksual yang dapat terjadi di lingkungan anak. Buku ini memiliki ukuran A3 dengan jumlah halaman 30 halaman. Buku cerita bergambar didesain dengan menggunakan aplikasi *Ibist Paint* sehingga menghasilkan gambar dengan kualitas yang baik dan cerah.

H. Asumsi Pengembangan

Penelitian ini adalah sebuah riset tentang pengembangan media buku gambar yang di dalamnya terdapat cerita-cerita untuk mengenalkan pendidikan seksual kepada anak usia dini. Media buku cerita bergambar ini dipahami bisa:

1. Menjadi media pembelajaran yang dapat mengenalkan pendidikan seksualitas pada anak
2. Menjadi alat bantu bagi guru di sekolah dan orang tua di rumah dalam mengenalkan edukasi seksual kepada anak usia dini.
3. Meningkatkan keterampilan dan kreatifitas pendidik dalam menciptakan media yang menyenangkan dan menarik perhatian anak dalam belajar

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Pendidikan Seksualitas pada Anak Usia Dini melalui Media Buku Cerita Bergambar dengan judul “I am Precious” dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil media buku cerita bergambar dikembangkan melalui proses pengembangan berdasarkan teori pengembangan Borg dan Gall yaitu melalui 9 langkah di antaranya: potensi masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, revisi produk, uji coba produk dan produk akhir.
2. Kelayakan produk berdasarkan validasi ahli media tahap I mendapatkan penilaian rata-rata 77,6% dengan kategori “Layak”. Selanjutnya pada validasi ahli media tahap II memperoleh nilai rerata 100% dengan kategori “Sangat Layak”. Berdasarkan validasi ahli materi tahap I didapatkan hasil 81,6% pesen dengan kategori “Layak” selanjutnya validasi ahli media pada Tahap II memperoleh hasil 97,76% dengan kategori “Sangat Layak”. Nilai rerata dari dua teman sejawat adalah 83,56% dengan kategori “Layak”. Nilai respon dua guru mendapatkan hasil rata-rata 93% dengan kategori “Sangat Layak”.
3. Media Buku Cerita bergambar memiliki implikasi dalam meningkatkan pemahaman seksualitas pada anak dengan nilai uji coba anak tahap akhir mendapatkan nilai rerata 87,5% dengan kategori

“Sangat Layak”. Dengan demikian dapat ditentukan kesimpulannya bahwa media buku cerita bergambar yang memiliki kelayakan dalam penggunaannya untuk media belajar terkait dengan pengenalan edukasi seksualitas kepada anak usia dini.

B. Saran

1. Media buku cerita bergambar diharapkan dapat digunakan guru dan orang tua dalam mengenalkan pendidikan seksualitas pada anak usia dini di sekolah maupun di rumah.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melaksanakan penelitian pengembangan sampai pada tahap selanjutnya yaitu pemakaian media secara lebih luas dan melibatkan lebih banyak sekolah.
3. Materi pada media buku cerita bergambar dapat dikembangkan pada sub tema lainnya dan mencangkup berbagai aspek perkembangan anak yang lainnya.
4. Pendidik diharapkan dapat memanfaatkan produk media buku cerita bergambar dengan maksimal sehingga mendapatkan hasil yang lebih optimal pula.
5. Sekolah diharapkan memberi motivasi guru dengan berbagai fasilitas agar guru dapat mencoba mengembangkan media buku cerita bergambar sesuai dengan kebutuhan di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Adrian, M. A. (2018). *Teori Psikoseksual dan Psikososial*. Academika
- Ahmad Tohardi. (2019). *Pengantar Metodologi Penelitian Sosial Plus*, Tanjungpura University Press: Tanjungpura.
- Ali Hasan Zein. (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*. Deepublish: Yogyakarta
- Fitriani, Dewi, Heliati Fajriah, and Arnis Wardani, *Mengenalkan Pendidikan Seks Pada Anak Usia Dini Melalui Buku Lift the Flap "Auratku"*, *Gender Equality: International Journal of Child and Gender Studies*, 2021, VII<<https://doi.org/10.22373/equality.v7i1.8683>>Apriyantio A.J. Pauweni, Ainun Loni, Asni, Ratih R.Yakob, 'Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Seks Pada Anak Usia Dini', *JAMBURA Early Childhood Education Journal*, 4.2 (2022), 157–71 <<https://doi.org/10.37411/jecej.v4i2.1241>>
- Fitriani, Dewi, Heliati Fajriah, and Arnis Wardani, *Mengenalkan Pendidikan Seks Pada Anak Usia Dini Melalui Buku Lift the Flap "Auratku"*, *Gender Equality: International Journal of Child and Gender Studies*, 2021, VII <<https://doi.org/10.22373/equality.v7i1.8683>>
- Fitriani, Irenne Indah Kasih & Ignatia Imelda, 'PERAN IBU TERHADAP PENDIDIKAN SEKS PADA ANAK USIA DINI DI KELURAHAN TEWAH TAHUN 2019', *Jurnal Pendidikan Dan Psikologi Pintar Harati Vol. 17 No. 1, Juni 2021*, 17.1 (2021), 92
- Ismiulya, Fidyah, Raden Rachmy Diana, Siti Nurhayati, and Nurazila Sari, 'Analisis Pengenalan Edukasi Seks Pada Anak Usia Dini', 6.5 (2022), 4276–86 <<https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.2582>>
- Isnaeni, Rizki Faizah, and Eva Latipah, 'Perkembangan Seksual Anak Usia Dini (0-6 Tahun) Dan Stimulusnya', *Jurnal Golden Age*, 5.02 (2021), 275–82 <<https://doi.org/29408/jga.v5i02.3561>>
- Kurniawati, Riska Ayu, Siti Wahyuningsih, and Adriani Rahma Pudyaningtyas, 'Penerapan Pendidikan Seksualitas Melalui Media Lagu Pada Anak Usia 5-6 Tahun Guna Meningkatkan Pengetahuan Seksualitas', *Kumara Cendekia*, 8.3 (2020), 242 <<https://doi.org/10.20961/kc.v8i3.42740>>
- Mutia Afrida, Fakhriah, Dewi Fitriani, 'Penggunaan Buku Cerita Bergambar Dalam Pengembangan Bahasa Anak Pada Tk a Di Banda Aceh', 1.1 (2016), 53–59
- Ngura, Elisabeth Tantiana, Pendidikan Guru, Pendidikan Anak, and Usia Dini, 'Pengembangan Media Buku Cerita Bergambar Untuk Anak Usia Dini Di Tk Maria Virgo Kabupaten Ende', 5.1 (2018), 1
- Ninawati, Mimin, and Nur Wahyuni, 'Using Book of Sex Education Animated Cartoons To Increase the Understanding', *Jurnal Pedagogik*, 07.02 (2020), 300
- Nurgiantoro, Burhan, *Teori Pengkajian Fiksi*, Gajah Mada University Press, 2002
- Oktarina, Natalia Devi, and Liyanovitasari Liyanovitasari, 'Pengaruh Media Cerita Bergambar Terhadap Pengetahuan Tentang Seks Dini Pada Anak', *JURNAL KESEHATAN PERINTIS (Perintis's Health Journal)*, 6.2 (2019),

- 110–15 <<https://doi.org/10.33653/jkp.v6i2.296>>
- Oktarina, Natalia Devi, Liyanovitasari Liyanovitasari, Fakultas Keperawatan, Universitas Ngudi, and Jawa Tengah, 'Pengaruh Media Cerita Bergambar Terhadap Pengetahuan Tentang Seks Dini Pada Anak', 6.2 (2019), 110–15
- Solehati, Tetti, Riezky Fajri Septiani, Rizka Muliani, Selly Amalia Nurhasanah, Sifa Nur Afriani, Sifa Nuraini, and others, 'Intervensi Bagi Orang Tua Dalam Mencegah Kekerasan Seksual Anak Di Indonesia: Scoping Review', *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6.3 (2022), 2201–14 <<https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1914>>
- Thorita, Shanny Phopy, 'Pengembangan Buku Cerita Bergambar Sebagai Media Untuk Pembelajaran Penguatan Pendidikan Karakter', *Jurnal Pendidikan Tematik*, 5.1 (2020), 30–40
- Yuniarni, Desni, 'Pengembangan Busy Book Berbasis Neurosains Dalam Rangka Pengenalan Seks Untuk Anak Usia Dini', *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6.1 (2021), 514 <<https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i1.1336>>
- Zubaedah, Siti, 'Pendidikan Seks Pada Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak (TK) Islam Kota Yogyakarta', *Al Athfal: Jurnal Pendidikan Anak*, 2.2 (2016), 62 <<http://ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/index.php/alathfal/article/view/1267>>

